

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada abad ke-21 telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Kemunculan Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan integrasi teknologi digital, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), dan *Internet of Things (IoT)* telah menciptakan perubahan mendasar dalam cara manusia berinteraksi, bekerja, dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Transformasi digital ini tidak hanya mempengaruhi sektor industri dan bisnis, tetapi juga mengubah pola interaksi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat global (Schwab, 2017). Dalam konteks ekonomi, digitalisasi berperan penting dalam mendorong terciptanya layanan keuangan berbasis teknologi yang lebih efisien, cepat, dan mudah diakses, seperti *financial technology (fintech)* dan sistem pembayaran digital. Perubahan tersebut menjadikan aktivitas ekonomi masyarakat semakin bergantung pada teknologi, yang pada akhirnya memicu pergeseran perilaku konsumtif ke arah yang lebih praktis, instan, dan digital (Putri, 2021). Fenomena ini menggambarkan bahwa teknologi bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam membentuk dinamika ekonomi modern dan gaya hidup masyarakat masa kini (Nasution & Prasetyo, 2020).

Kemajuan teknologi telah melahirkan sistem ekonomi baru yang





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

berbasis digital, ditandai dengan meningkatnya transaksi non-tunai dan hadirnya berbagai platform keuangan daring. Perubahan ini tidak hanya mengubah cara masyarakat bertransaksi, tetapi juga mengubah paradigma konsumtif dari tradisional menuju digital yang lebih praktis, efisien, dan cepat (Nasution & Prasetyo, 2020) Salah satu inovasi penting dalam era digital adalah munculnya *Financial Technology* atau *fintech*. *Fintech* menjadi solusi alternatif terhadap keterbatasan layanan keuangan konvensional dengan menghadirkan kemudahan akses, fleksibilitas, dan efisiensi waktu. Layanan *fintech* kini meliputi pembayaran digital, pinjaman online, investasi, dan asuransi berbasis aplikasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Fintech berkontribusi besar terhadap peningkatan inklusi keuangan di Indonesia, terutama dalam menyediakan akses layanan keuangan yang lebih luas, cepat, dan efisien bagi masyarakat. Berdasarkan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). jumlah pengguna layanan *financial technology* terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, seiring dengan pesatnya pertumbuhan sektor *e-commerce* dan semakin tingginya penetrasi internet di berbagai wilayah Indonesia. Perkembangan ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai beradaptasi dengan penggunaan teknologi finansial dalam aktivitas ekonomi sehari-hari, baik untuk transaksi pembayaran, investasi, maupun pembiayaan konsumtif. Selain itu, hadirnya berbagai platform *fintech* seperti *e-wallet*, *peer-to-peer lending*, dan *paylater* turut memperkuat ekosistem ekonomi digital nasional dengan memberikan kemudahan, transparansi, serta efisiensi dalam mengelola keuangan pribadi



(Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Dengan demikian, *fintech* tidak hanya berperan sebagai inovasi teknologi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mempercepat tercapainya inklusi keuangan yang berkeadilan dan berkelanjutan di Indonesia (Bank, 2022; Center, 2022)

Salah satu produk *financial technology* (*fintech*) yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah layanan *Buy Now, Pay Later* (*BNPL*) atau yang lebih dikenal dengan istilah *Paylater*. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk membeli barang atau jasa terlebih dahulu dan melakukan pembayaran di kemudian hari, baik secara penuh maupun dengan sistem cicilan, tanpa harus memiliki dana tunai saat transaksi berlangsung. Kemudahan ini menjadikan *paylater* diminati oleh berbagai kalangan, khususnya generasi muda dan mahasiswa, yang cenderung memiliki gaya hidup dinamis serta keterikatan tinggi terhadap teknologi digital dan e-commerce. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Hidayat & Susanto, 2023), yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif generasi Z pengguna Shopee *Paylater* dipengaruhi oleh faktor gaya hidup dan kemudahan akses digital. Selain itu, penelitian (Wijaya & Kusuma, 2023) memperkuat temuan tersebut dengan mengungkapkan bahwa paparan media sosial, seperti TikTok, turut memicu perilaku pembelian impulsif generasi muda yang menggunakan layanan *paylater*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan layanan *paylater* di era digital tidak hanya memberikan kemudahan transaksi dan fleksibilitas keuangan, tetapi juga menimbulkan tantangan baru berupa meningkatnya perilaku konsum

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.

di kalangan mahasiswa yang belum memiliki literasi keuangan yang memadai.

Tabel 1. 1 Data Penggunaan Paylater di E-commerce Indonesia Tahun 2022

No	Keterangan Penggunaan Paylater	Persentase (%)	Keterangan
1	Konsumen <i>e-commerce</i> yang pernah menggunakan layanan Paylater	45,9 %	Mengalami peningkatan dari 38% pada tahun 2021
2	Kelompok usia dominan pengguna Paylater	18–35 tahun	Didominasi oleh generasi muda dan mahasiswa
3	Platform <i>e-commerce</i> dengan penggunaan Paylater tertinggi	Shopee, Tokopedia, Traveloka	Tiga platform paling populer dalam transaksi dengan Paylater
4	Alasan utama penggunaan Paylater	Kemudahan transaksi & promo cicilan tanpa kartu kredit	Mendorong perilaku konsumtif pada generasi muda
5	Jenis produk yang paling banyak dibeli dengan Paylater	Produk gaya hidup (<i>fashion, elektronik, & traveling</i>)	Cenderung bersifat konsumtif dan mengikuti tren digital

Sumber: (Katadata Insight Center, 2022)

Tabel 1. 2 Tabel Pemakaian Shopee di Indonesia (Tahun 2024)

Aspek	Nilai / Statistik	Sumber Terpercaya
Jumlah Pengguna Aktif Shopee Indonesia	138,7 juta pengguna	DataReportal (2024), <i>Digital 2024: Indonesia</i>
Persentase Pengguna E-commerce Nasional	46,1% dari total pengguna e-commerce Indonesia	DataReportal (2024), Bank Indonesia
Nilai Transaksi Tahunan Shopee	Rp 219,8 triliun	Bank Indonesia, <i>Statistik E-commerce 2024</i>
Pertumbuhan Pengguna (dibanding 2023)	+5,7%	iPrice Group (2024), SimilarWeb



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Aspek	Nilai / Statistik	Sumber Terpercaya
Durasi Rata-rata Penggunaan Aplikasi per Hari	25 menit/hari	SimilarWeb App Data (Q4 2024)
Jumlah Penjual Aktif di Shopee Indonesia	>2 juta toko aktif	Katadata Insight Center (2024)
Kategori Produk Paling Laris	Fashion (28%), Elektronik (19%), Kecantikan (14%)	Shopee Insights Report (2024)
Fitur Dominan	Shopee Live & ShopeePayLater	Rahmadani & Dwihandoko (2025), Univ. Muhammadiyah Malang
Kepuasan Pengguna (Skor Likert)	4,41 / 5,00	RW Sari (2025), IAINU Kebumen
Kontribusi UMKM terhadap transaksi Shopee	38% dari total transaksi	McKinsey Indonesia Digital Report (2024)

Sumber: (Katadata Insight Center, 2022)

Tabel 1. 3 Tabel Pemakaian Tokopedia di Indonesia (Tahun 2024)

Aspek	Nilai / Statistik	Sumber Terpercaya
Jumlah Pengguna Aktif Tokopedia	121,3 juta pengguna	DataReportal (2024), <i>Digital 2024: Indonesia</i>
Pangsa Pasar E-commerce Nasional	38,4% dari total pengguna e-commerce	DataReportal (2024), iPrice Group
Nilai Transaksi Tahunan	Rp 204,5 triliun	Bank Indonesia (2024), <i>Statistik E-commerce 2024</i>
Pertumbuhan Pengguna (vs 2023)	+6,1%	McKinsey (2024), SimilarWeb
Durasi Rata-rata Penggunaan Aplikasi per Hari	22 menit/hari	SimilarWeb App Data (Q4 2024)
Jumlah Penjual Aktif di Tokopedia	>1,6 juta toko aktif	Katadata Insight Center (2024)
Kategori Produk Paling Laris	Elektronik (25%), Fashion (20%), Kecantikan (13%)	Tokopedia Insights Report (2024)
Fitur Unggulan yang Paling Digunakan	Tokopedia Now!, GoPayLater, dan Live Shopping	Prayoga & Silitonga (2024)
Tingkat Kepuasan Pengguna (Skor Likert)	4,38 / 5,00	Prihatin & Semmaila (2025), STIE AMKOP Makassar



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kontribusi UMKM terhadap transaksi Tokopedia	34% dari total transaksi	McKinsey Indonesia Digital Report (2024)
--	--------------------------	--

Sumber: (Katadata Insight Center, 2022

Tabel 1. 4 Tabel Pemakaian Traveloka di Indonesia (Tahun 2024)

Aspek	Nilai / Statistik	Sumber Terpercaya
Jumlah Pengguna Aktif Traveloka (Indonesia)	38,2 juta pengguna	DataReportal (2024), <i>Digital 2024: Indonesia</i>
Pangsa Pasar Online Travel Agent (OTA)	52,6% (terbesar di Indonesia)	Katadata Insight Center (2024)
Nilai Transaksi Tahunan (GMV)	Rp 41,7 triliun	Bank Indonesia (2024), <i>E-commerce & Digital Payment Report</i>
Pertumbuhan Pengguna (vs 2023)	+8,3%	McKinsey & Company (2024)
Jumlah Hotel & Mitra Wisata Terdaftar	>180.000 mitra (hotel, maskapai, dan transportasi)	Traveloka Corporate Report (2024)
Kategori Produk Paling Digunakan	Tiket Pesawat (34%), Hotel (29%), Transportasi Darat (21%)	Traveloka Insights (2024)
Durasi Rata-rata Penggunaan Aplikasi	17 menit per hari	SimilarWeb App Analytics (2024)
Rating Aplikasi di Play Store/App Store	4,8 / 5,0 (lebih dari 2 juta ulasan)	Google Play Data (2024)
Fitur Unggulan	Traveloka PayLater, Xperience, dan Easy Reschedule	Hanum (2025), <i>Universitas Islam Indonesia</i>
Kepuasan Pengguna (Skor Likert)	4,45 / 5,00	Hanum (2025), <i>UII Yogyakarta</i>

Sumber: (Katadata Insight Center, 2022)

Menyoroti bahwa perilaku konsumtif mahasiswa tidak hanya berdampak pada keuangan individu, tetapi juga pada pola ekonomi masyarakat digital secara keseluruhan. Ketika perilaku konsumsi mahasiswa meningkat tanpa diimbangi dengan kemampuan produksi atau investasi, maka akan muncul ketidak



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

seimbangan ekonomi mikro yang dapat menimbulkan kerentanan finansial di masa depan. Oleh karena itu, penggunaan PayLater dan digital payment perlu diimbangi dengan peningkatan kesadaran dan kontrol diri. (Rahman & Hidayat, 2020).

Selain itu, perkembangan layanan *Buy Now Pay Later (BNPL)* di Indonesia menunjukkan tren yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa pertumbuhan pembiayaan melalui layanan paylater mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya transaksi e-commerce dan penetrasi digital di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda (OJK, 2023). Fenomena ini diperkuat oleh data Bank Indonesia (2024) yang menunjukkan bahwa transaksi ekonomi digital Indonesia terus tumbuh pesat, didorong oleh kemudahan akses layanan keuangan berbasis teknologi yang semakin inklusif dan praktis.

Di sisi lain, kemudahan yang ditawarkan oleh layanan paylater tidak hanya memberikan dampak positif dalam hal fleksibilitas keuangan, tetapi juga berpotensi memicu perilaku konsumtif, terutama pada kelompok mahasiswa yang secara psikologis cenderung memiliki kontrol diri yang masih berkembang. Menurut teori perilaku konsumtif, individu cenderung melakukan pembelian bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan keinginan, dorongan emosional, dan pengaruh lingkungan sosial (Sumartono, 2002). Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kemudahan akses kredit digital seperti paylater dapat meningkatkan kecenderungan pembelian impulsif dan konsumsi berlebihan (Sari & Kurniawan, 2022).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Lebih lanjut, rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa juga menjadi faktor yang memperkuat risiko perilaku konsumtif tersebut. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada pada kategori sedang, sehingga banyak individu belum mampu mengelola keuangan secara bijak, terutama dalam penggunaan fasilitas kredit digital. Kondisi ini menjadi perhatian penting, karena penggunaan paylater tanpa pemahaman yang baik dapat menimbulkan masalah keuangan seperti utang yang menumpuk dan ketidakstabilan finansial di masa depan.

Dengan demikian, fenomena meningkatnya penggunaan paylater di kalangan mahasiswa tidak hanya menjadi indikator kemajuan teknologi finansial, tetapi juga menjadi permasalahan yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini dikarenakan adanya potensi hubungan antara kemudahan akses layanan paylater dengan perubahan pola konsumsi mahasiswa yang cenderung lebih konsumtif. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan paylater terhadap pola konsumtif mahasiswa, khususnya Prodi Manajemen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Mengingat tingginya penggunaan *PayLater* di kalangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, penelitian ini berjudul **PENGARUH PENGGUNAAN PAYLATER TERHADAP POLA KONSUMTIF MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI DI ERA DIGITAL.**



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini apakah penggunaan layanan *Paylater* berpengaruh terhadap pola konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri di Era Digital?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan layanan *Paylater* berpengaruh terhadap pola konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri di Era Digital.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan, perilaku konsumen, dan ekonomi digital, dengan cara:

1. Memberikan pemahaman empiris mengenai pengaruh penggunaan layanan *Paylater* terhadap pola konsumtif mahasiswa, sehingga dapat memperkuat teori-teori perilaku konsumen dalam konteks digital.
2. Menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, seperti hubungan antara *fintech*, perilaku konsumtif, dan literasi keuangan di kalangan generasi muda.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Menambah literatur mengenai *fintech* berbasis kredit mikro (*Buy Now, Pay Later*) sebagai fenomena baru dalam studi perilaku ekonomi digital, terutama di kalangan mahasiswa.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun agar memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bagian ini menjelaskan alasan dilaksanakannya penelitian serta arah dan ruang lingkup kajiannya.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendukung pembahasan skripsi, Penelitian Terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengaruh penggunaan *Paylater* terhadap pola konsumtif mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Hasil tersebut kemudian dibahas dan diinterpretasikan sesuai dengan teori dan konsep yang telah dijelaskan dalam tinjauan pustaka.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait berdasarkan temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN